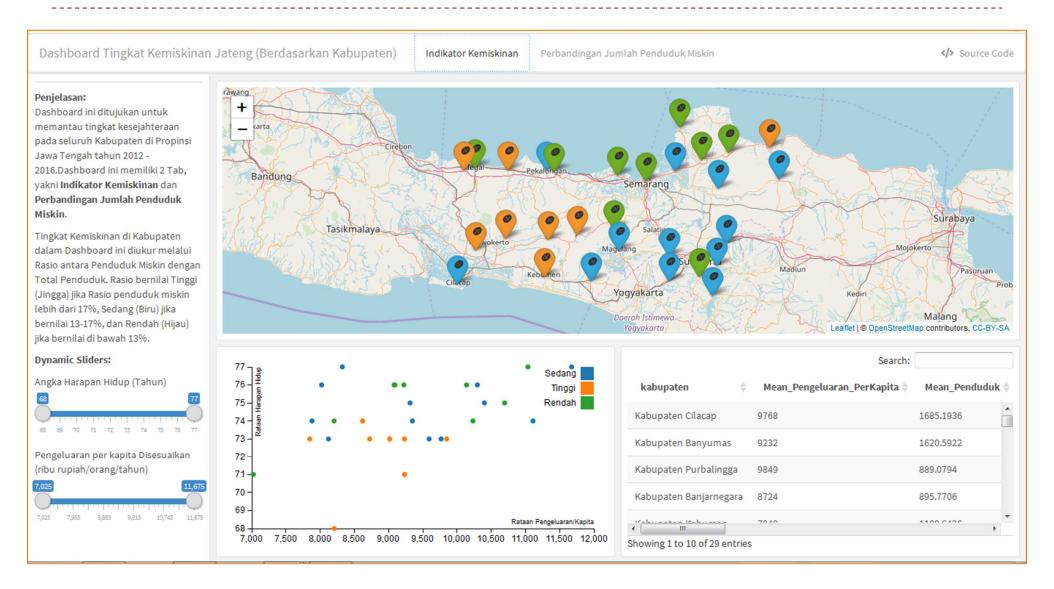
# Dashboard Tingkat Kemiskinan Jateng (Berdasarkan Kabupaten)

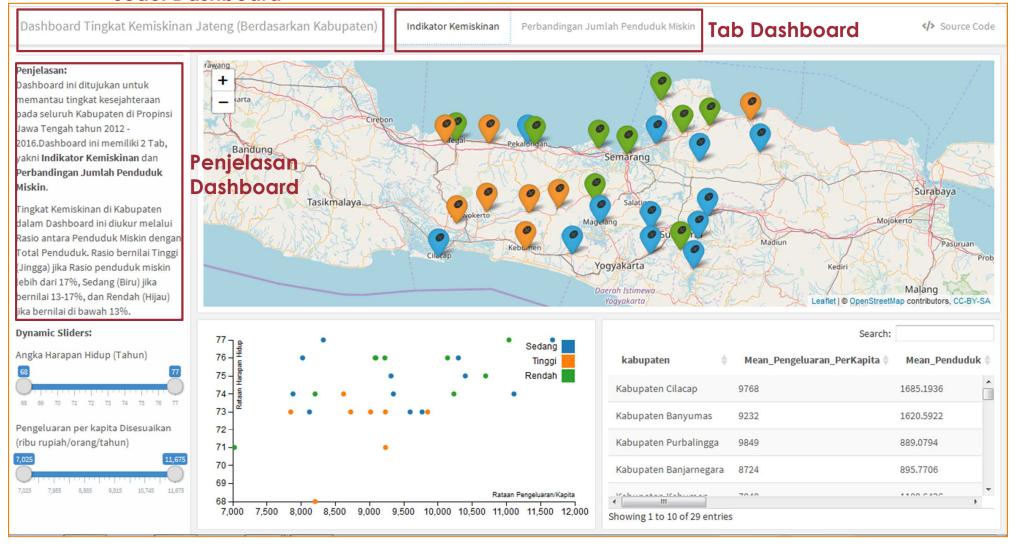
Arya Andhika
DQLabxKOMPAS Data Challenge

# Tampilan Utama



# Penjelasan Tampilan Utama

#### **Judul Dashboard**



## Penjelasan Tab Indikator Kemiskinan

Interactive Map yang menampilkan Nama Tabel berisi indikator yang dapat digunakan untuk Kabupaten Ketika disorot dan Luas Wilayah ketika membandingkan satu Kabupaten dan lainnya di-klik Dashboard Tingkat Kemiskinan Jateng (Berdasarkan Kabupaten) </>
Source Code Indikator Kemiskinan Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Penjelasan: Dashboard ini ditujukan untuk memantau tingkat kesejahteraan pada seluruh Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah tahun 2012 -2016. Dashboard ini memiliki 2 Tab, Bandung vakni Indikator Kemiskinan dan Luas Wilayah: 941.54 km2 Perbandingan Jumlah Penduduk Surabaya Miskin. Tasikmalaya Tingkat Kemiskinan di Kabupaten dalam Dashboard ini diukur melalui Rasio antara Penduduk Miskin Pasuruan dengan Total Penduduk. Rasio Yogyakarta bernilai Tinggi (Jingga) jika Rasio penduduk miskin lebih dari 17%, Daerah Istimewa Sedang (Biru) jika bernilai 13-17%, dan Rendah (Hijau) jika bernilai di Search: bawah 13%. Sedana **Dynamic Sliders:** Mean\_Pengeluaran\_PerKapita + kabupaten Mean Penduduk Rendah Angka Harapan Hidup (Tahun) Kabupaten Cilacap 9768 1685.1936 73 Kabupaten Banyumas 9232 1620.5922 72 -71 -Kabupaten Purbalingga 9849 889.0794 Pengeluaran per kapita Disesuaikan 70 -(ribu rupiah/orang/tahun) Kabupaten Banjarnegara 69 -895,7706

8.000 8.500 9.000 9.500 10.000 10.500 11.000 11.500 12.000

Dynamic Slider dapat dipakai untuk melihat apakah Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran per Kapita berkorleasi dengan Rasio Kemisikinan, menggunakan Shared Data (Crosstalk) sehingga bisa mempengaruhi tampilan di peta, scatter chart dan tabel.

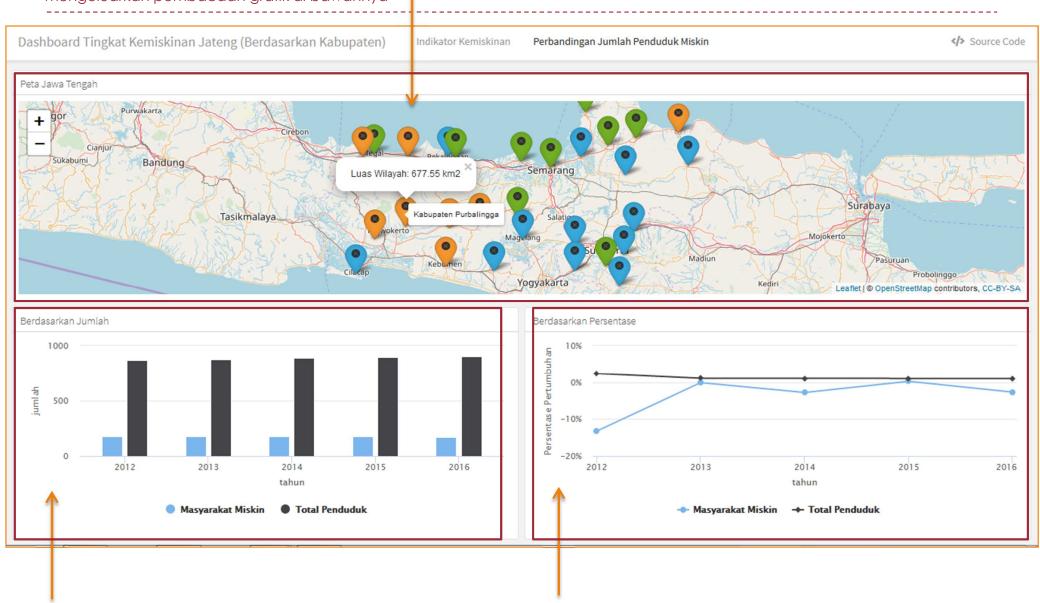
7.000 7.500

Scatterplot untuk melihat korelasi antara Angka Harapan Hidup vs Pengeluaran Per Kapita (data merupakan rataan dari tahun 2012 – 2016)

Showing 1 to 5 of 29 entries

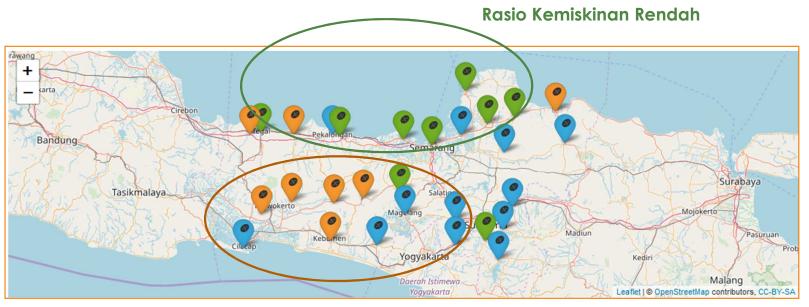
# Penjelasan Tab Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin

Interactive Map yang menampilkan Nama Kabupaten Ketika disorot dan Luas Wilayah ketika di-klik, dan mengeluarkan pembacaan grafik di bawahnya



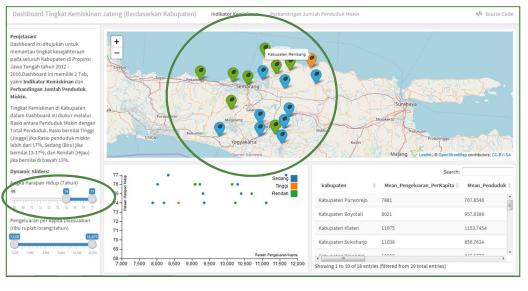
Grafik batang untuk melihat dan membandingkan jumlah dari total penduduk dan masyarakat miskin dalam Kabupaten yang dipilih (klik pada map) Grafik garis untuk melihat pertumbuhan/penurunan jumlah penduduk dan masyarakat miskin

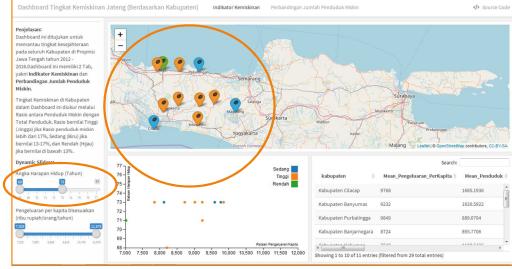
Jika melihat rasio perbandingan antara masyrakat miskin dan total penduduk, terlihat bahwa rasio rendah (hijau) cenderung berada di daerah Utara, sedangkan sedang (jingga) dan tinggi (biru) cenderung berada di daerah Selatan. Hal ini bisa disebabkan karena jalur Utara yang banyak terdapat industri, cenderung lebih pesat perekonomiannya dibanding jalur Selatan.



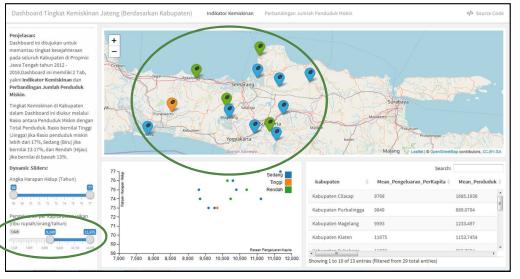
Rasio Kemiskinan Sedang dan Tinggi

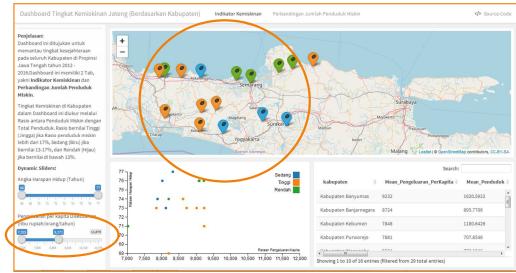
- Angka Harapan Hidup terlihat berkorelasi dengan Rasio Kemiskinan. Dimana setelah dilakukan filtering pada rentang usia tinggi (74-77 tahun), cenderung berada pada Rasio Kemiskinan Sedang dan Rendah, penyimpangan terdapat di Kabupaten Rembang.
- Hal yang menarik, tingkat Angka Harapan Hidup yang rendah dan Rasio Kemiskinan tinggi cenderung terkonsentrasi di wilayah Barat.





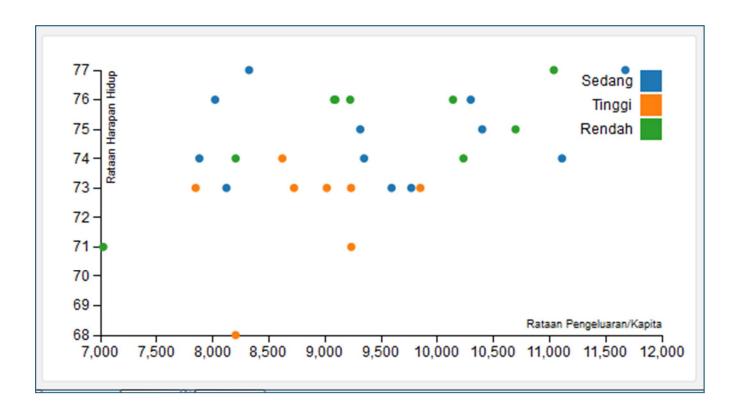
- Tingkat Pengeluaran per kapita pun terlihat berkolerasi dengan Rasio Kemiskinan. Pada Kabupaten yang Pengeluaran per Kapitanya tinggi, maka Rasio Kemiskinannya cenderung rendah dan sedang. Namun ada penyimpangan di Kabupaten Purbalingga (tinggi), hal ini bisa jadi indikasi adanya ketimpangan sosial yang cukup besar di Kabupaten ini.
- Pada Kabupaten yang memiliki tingkat pendapatan per kapita rendah, maka Rasio Kemiskinan cenderung tinggi. Namun ada beberapa daerah yang Rasio Kemiskinannya sedang dan rendah, namun pengeluaran per kapitanya rendah. Bisa menjadi indikasi pemerataan ekonomi di daerah ini cukup baik.







Jika melihat dari scatterplot, terlihat korelasi antara Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran per kapita. Dimana pengeluaran per kapita yang tinggi cenderung memiliki Angka Harapan Hidup yang lebih tinggi. Namun masih membutuhkan uji statistik lebih lanjut untuk melihat sejauh mana kekuatan korelasi diantara keduanya.



- Berdasarkan hasil pengamatan dari sisi pertumbuhan, terlihat bahwa rata rata pertumbuhan penduduk cenderung menurun setiap tahunnya, yang bisa menjadi indikasi tingkat pertumbuhan penduduk lebih terkendali saat ini.
- Namun dari sisi pertumbuhan/penurunan Masyarakat Miskin, terlihat hasil yang cenderung fluktuatif dan tidak berpola. Perlu pendalaman data yang lebih baik untuk bisa melihat pola kemiskinan di masing – masing Kabupaten, bahkan sampai ke tingkat Kecamatan.

